

ABSTRAK

KAJIAN RENDAHNYA PARTISIPASI SUAMI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) SEBAGAI AKSEPTOR KB DI DESA TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2014

Oleh
AGUNG DWI TAMTOMO

Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengatur dan membatasi kelahiran. Program keluarga berencana ini mempunyai sasaran yakni pasangan usia subur (PUS). Namun, selama ini PUS yang berpartisipasi sebagai akseptor KB masih didominasi oleh istri saja, berbeda dengan suami PUS yang partisipasinya masih kurang untuk menjadi akseptor KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya partisipasi suami PUS sebagai akseptor KB di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden, yang semuanya adalah suami PUS yang mempunyai anak minimal 1 orang. Pengumpulan data dengan teknik wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel persentase satu arah dan tabel silang (*Cross Tab*).

Hasil penelitian menunjukkan penyebab masih rendahnya partisipasi suami pasangan usia subur (PUS) sebagai akseptor KB di Desa Tanjung Sari adalah: (1) kurangnya pengetahuan suami PUS tentang KB, (2) rendahnya pendapatan suami PUS, (3) persepsi positif yang dimiliki suami PUS terhadap nilai anak, dan (4) sikap negatif yang dimiliki suami PUS terhadap alat kontrasepsi.

Kata kunci: partisipasi pria dalam ber-KB, pendapatan, pengetahuan tentang KB, persepsi terhadap nilai anak, sikap terhadap alat kontrasepsi.